

# Audit Sistem Informasi Presensi Guru Menggunakan Framework Cobit 5.0 Pada SMK Industri Kreatif Kota Bekasi

Wiwit Priyadi <sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup> Rekayasa Perangkat Lunak; Universitas Bina Insani; Jl. Raya Siliwangi No.6, Rawa Panjang, Bekasi, Jawa Barat, 021- 824 009 42; e-mail: [wiwitpriyadi84@gmail.com](mailto:wiwitpriyadi84@gmail.com)

\* Korespondensi: e-mail: [wiwitpriyadi84@gmail.com](mailto:wiwitpriyadi84@gmail.com)

Diterima: 28 Juni 2024; Review: 22 Juli 2024; Disetujui: 18 Agustus 2024

Cara sitasi: Priyadi W. 2024. Audit Sistem Informasi Presensi Guru Menggunakan Framework Cobit 5.0 Pada SMK Industri Kreatif Kota Bekasi. Bina Insani ICT Journal. Vol 11(1): 100-109.

**Abstrak:** Saat ini Teknologi informasi sangat mempengaruhi kehidupan dari berbagai aspek mulai dari medis, bisnis, perbankan hingga dunia pendidikan, dalam Pendidikan perlunya di tunjang sarana prasarana yang baik dan efektif di berikan untuk memudahkan para tenaga didik dalam bekerja salah satu prasarana yang di sediakan tenaga pendidik di SMK Industri Kreatif kota Bekasi yaitu Aplikasi Sistem Informasi (SI) presensi guru berbasis web.dalam penggunaan aplikasi tersebut terdapat hambatan atau masalah yang ditemukan oleh user yakni seperti pemahaman guru yang masih kurang memahami tentang penggunaan aplikasi, mengatasi saat kendala akses saat scan barcode, dan masalah teknis seperti bug serta pembacaan radius yang tidak akurat. Diharapkan nantinya setelah melakukan Audit terhadap Aplikasi Sistem Informasi (SI) presensi guru berbasis web yang menggunakan metode COBIT 5.0 ini dapat ditemukan permasalahan yang sebenarnya dan masalah yang di temukan dapat diselesaikan dengan baik serta diharapkan setelah dilakukanya AUDIT terhadap aplikasi kelola keamanan Sistem Informasi (SI) presensi guru ini manajemen sekolah dapat dengan baik mengelola aplikasi tersebut . Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan SMK Industri Kreatif Kota Bekasi dalam tata kelola keamanan Sistem Informasi (SI) presensi guru menggunakan aplikasi berbasis web dengan framework COBIT 5.0. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini mengadopsi framework COBIT 5.0 dengan domain MEA untuk melakukan audit keamanan sistem informasi pada sistem presensi guru. Audit ini bertujuan menilai tingkat kematangan (maturity level) dan memberikan evaluasi serta rekomendasi yang diperlukan di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Presensi Guru menggunakan aplikasi berbasis web pada SMK Industri Kreatif Kota Bekasi berada pada level 4 (managed), yang berarti sistem presensi guru ini telah dikelola dengan baik oleh manajemen sekolah..

**Kata kunci:** maksimal 5 kata terpenting dalam makalah

**Abstract:** : Currently information technology greatly influences life from various aspects ranging from medical, business, banking to the world of education, in education it is necessary to be supported by good and effective infrastructure provided to make it easier for students to work. One of the infrastructure provided by educational staff in Bekasi City Creative Industries Vocational School, namely a web-based teacher attendance Information System (SI) application. In using this application there are obstacles or problems found by users, namely teachers who still lack understanding about using the application, overcoming access problems when scanning barcodes, and technical issues such as bugs as well as inaccurate radius readings. It is hoped that after conducting an audit of the web-based teacher attendance Information System (SI) application using the COBIT 5.0 method, real problems can be found and the problems found can be resolved well and it is hoped that after carrying out an AUDIT of the Information System (SI) security management application This teacher attendance school

*management can properly manage the application. So the aim of this research is to measure the level of ability of the Bekasi City Creative Industries Vocational School in managing teacher attendance Information System (SI) security using a web-based application with the COBIT 5.0 framework. The data collection method in this research uses a questionnaire. This research adopts the COBIT 5.0 framework with the MEA domain to conduct an information system security audit on the teacher attendance system. This audit aims to assess the maturity level and provide the necessary evaluation and recommendations at the Bekasi City Creative Industries Vocational School. The research results show that the Teacher Attendance Information System using a web-based application at Bekasi City Creative Industries Vocational School is at level 4 (managed), which means the teacher attendance system has been well managed by school management.*

**Keywords:** Audit, Presence, Web COBIT 5.0

## 1. Pendahuluan

Saat ini ada banyak layanan aplikasi yang berbasis web dibuat dengan tujuan yakni Aplikasi Program komputer adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menjalankan aktivitas tertentu sesuai dengan instruksi pengguna. Definisi ini berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Aplikasi dapat diartikan sebagai pemanfaatan atau penerapan suatu ide yang menjadi pokok bahasan pembicaraan, atau sebagai perangkat lunak komputer yang dirancang untuk membantu manusia dalam melakukan tugas-tugas tertentu.[2]. Aplikasi Sistem Informasi (SI) presensi guru berbasis web di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi dalam penggunaan aplikasi tersebut terdapat hambatan atau masalah yang ditemukan oleh user dalam hal ini tenaga didik atau guru, seperti pemahaman guru yang masih pemahaman guru yang masih kurang memahami tentang penggunaan aplikasi, mengatasi saat kendala akses saat scan barcode, dan masalah teknis seperti bug serta pembacaan radius yang tidak akurat.. Maka Penelitian ini berfokus pada evaluasi efektivitas Sistem Informasi Presensi di SMK Industri Kreatif Bekasi yang telah diimplementasikan menggunakan aplikasi berbasis web.

Dalam mengatasi masalah ini perlunya suatu system Adapun dalam Rencana Kegiatan dan Program Pembelajaran Semester (RPKPS) Landasan Pendidikan, Neolaka, Amos (2015: 7), Strategi atau rencana yang komprehensif merupakan susunan yang padu dari unsur-unsur yang harmonis, yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri, dan semuanya saling berhubungan dalam urutan yang logis. [3] .Maka diperlukan peningkatan pemahaman guru, memastikan akses yang memadai, dan mengubah persepsi agar sistem presensi online lebih efektif dan efisien karena system yang baik diharapkan akan menghasilkan output yang baik pula. Serta mengetahui system informasi yang berjalan nantinya dapat diketahui dan digunakan dengan baik oleh civitas sekolah dengan tujuan Suatu organisasi terdiri dari manusia, user, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang berkolaborasi untuk memproses dan mendistribusikan informasi. [4].

Investigasi ini dilakukan dengan memanfaatkan kerangka kerja COBIT 5, yang merupakan Control Objectives for Information and Related Technologies digunakan dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk diaplikasikan pada berbagai perusahaan dan memberikan panduan komprehensif dalam menilai dan mengelola sistem informasi. Domain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Monitor Evaluation, and Assess (MEA)[5]., yang membantu menilai tata kelola dan manajemen Teknologi.

Maka penulis akan melakukan penelitian terhadap audit sistem informasi presensi guru menggunakan framework cobit 5.0 ini pada SMK Industri Kreatif Kota Bekasi diharapkan dapat mengetahui masalah-masalah atau hambatan yang ada apakah memengaruhi manajemen sekolah dalam mengelola aplikasi sistem informasi presensi guru.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yakni :

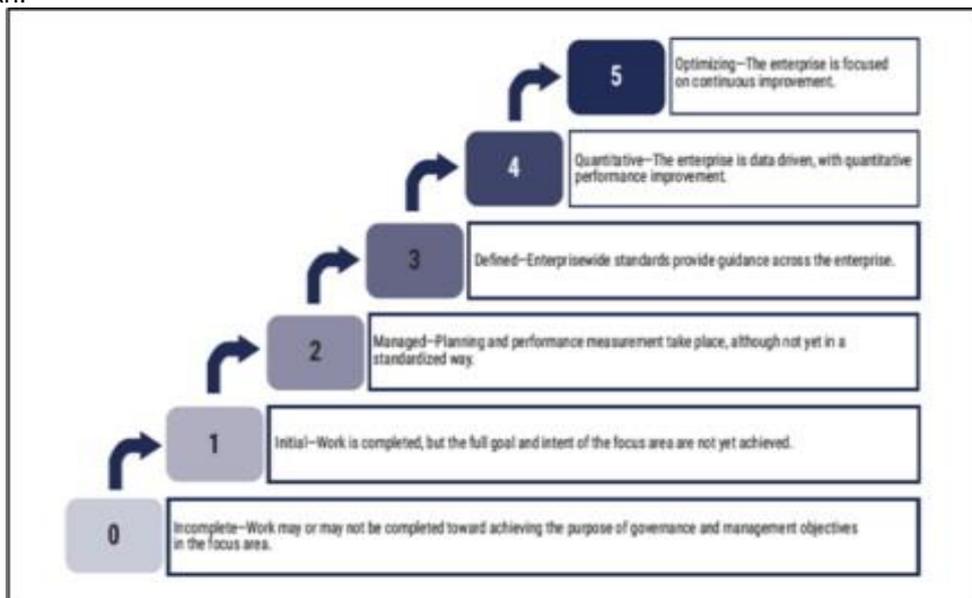
- a. Wawancara terhadap guru dan staf di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi
- b. Pengumpulan data juga digunakan untuk mendukung penelitian ini, yang diperoleh melalui studi pustaka dari artikel, jurnal, dan skripsi yang relevan.

- c. Kuesioner yang terdiri dari Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda, yang memungkinkan responden memberikan tanggapan berdasarkan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadi mereka.

## 2.2. Metode Audit COBIT 5.0

Sistem Informasi Penelitian ini menggunakan kerangka kerja COBIT 5.0. COBIT5 merupakan kerangka kerja yang membantu perusahaan dalam tata kelola dan pengelolaan TI mereka. Selain itu, kerangka kerja COBIT 5 memastikan keseimbangan antara perolehan manfaat, pengoptimalan tingkat risiko, dan perolehan nilai optimal dari sumber daya TI.[6]. Fokus utama penelitian ini adalah pada proses-proses sistem yang berjalan di website presensi guru SMK Industri Kreatif Kota Bekasi, dengan penekanan pada domain Monitor, Evaluation, and Assess (MEA).

Kerangka kerja COBIT 5.0 menyediakan metode sistematis untuk mengukur, mengevaluasi, dan mengelola risiko, kinerja, dan dampak sistem teknologi informasi dalam konteks sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur tingkat kematangan setiap domain, sehingga dapat memberikan gambaran jelas mengenai efektivitas sistem yang saat ini berjalan dalam mendukung tujuan pendidikan sekolah. Penggunaan domain MEA dalam penelitian ini memungkinkan pemantauan, evaluasi, dan penilaian terhadap berbagai aspek sistem presensi guru, termasuk keamanan data, keandalan sistem, dan efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berharga untuk perbaikan sistem dan membantu Sekolah Kejuruan Industri Kreatif Kota Bekas dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan.



Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Gambar 1 Maturity Level Area Fokus

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [7]. Ada 21 responden untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman yang mereka rasakan saat menggunakan suatu produk. Jenis pertanyaan yang ditanyakan dalam penelitian ini adalah data yang diperlukan, dengan menggunakan teknik skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial [8]. Penulis menggunakan kuesioner dengan menggunakan teknik skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menentukan jumlah perhitungan sesuai dengan setiap pertanyaan dalam proses COBIT 5. Berikut ini adalah tabel nilai skala Linkert:

Tabel 1. Skala Likert

No	Skala Likert	Indeks
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014:133)

Pertimbangan pada respondennya yaitu, Guru dan Staf, Ketua Pelaksana (IT Support), Penanggung Jawab (Kepala Sekolah), Penasihat (Kepala Yayasan) yang telah bekerja dan memberikan dedikasinya selama 4 tahun. Berikut ini table jumlah data responden pada penelitian yang akan di lakukan:

Tabel 2. Data Responden

No	Keterangan	Jumlah
1.	Guru & Staff	21
<b>Total</b>	<b>21</b>	

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Setelah memperoleh data yang memadai, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Tahap terakhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil rangkuman analisis yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi web absensi guru di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi. Responden dalam penelitian ini dibagi menjadi empat peran, yaitu Responsible (Bertanggung Jawab), Accountable (Bertanggung Jawab), Consulted (Dikonsultasikan), dan Informed (Diinformasikan) (RACI Roles), seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini [9].

Tabel 3. Tabel RACI COBIT

RACI	Lembaga Sekolah
<b>Responsible</b>	Guru dan Staff Tata Usaha
<b>Accountable</b>	Ketua Pelaksana (IT Support)
<b>Consulted</b>	Penanggung Jawab (Kepala Sekolah)
<b>Informed</b>	Penasihat (Kepala Yayasan)

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Dalam pemetaan tersebut, diberikan nilai dalam bentuk R/A/C/I, yang berarti:

- a. R (Responsible) merupakan pihak pelaksana yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan.
- b. A (Akuntansi) merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan.
- c. C (Consulted) berarti pihak tersebut adalah pihak yang dimintai pendapatnya selama pelaksanaan kegiatan.
- d. I (Informed) berarti pihak tersebut diberikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penjelasan sebelumnya, menghasilkan beberapa identifikasi terkait responden yang sudah melakukan pengisian kuesioner. Dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan oleh responden, akan dilakukan penilaian tingkat kematangan menggunakan maturity model untuk mencari nilai pada setiap aktivitas dari acuan hasil kuesioner. Untuk menilai kematangan dari system presensi guru pada SMK Industri Kreatif Kota Bekasi, Ada lima kemungkinan respons yang terkait dengan kematangan model yang direkomendasikan oleh COBIT. Responden akan memilih tingkat aktivitas yang tepat sesuai dengan situasi saat ini. Berdasarkan hasil kuesioner, grafik dibuat untuk menggambarkan posisi setiap proses sistem dalam kaitannya dengan *model maturity*.

Model *maturity* yakni suatu kondisi atau proses menjadi matang ke arah suatu tahap perkembangan tertentu[10]. Saat mengevaluasi keadaan saat ini, ada beberapa tahap yang terlibat dalam menganalisis data kuesioner untuk menentukan tingkat kematangan. Tahap-tahap berikut dijelaskan:

1. Konversi Nilai Kuesioner

Nilai kuesioner akan ditransformasikan sesuai dengan pedoman yang ditentukan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 4. Konversi Nilai Kuesioner

Indeks	Nilai
N	0
P	0.33
L	0.66
F	1

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

2. Nilai Konversi Rata-rata

Setelah nilai konversi diperoleh, nilai rata-rata akan ditentukan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Konversi} = \frac{\text{nilai konversi}}{\sum \text{Pertanyaan}} \quad (1)$$

3. Normalisasi

Setelah nilai konversi setiap level ditentukan, nilai tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan nilai konversi rata-rata. Hasil ini kemudian dikalikan dengan level, seperti yang dijelaskan dalam rumus berikut.

$$\text{Normalisasi} = \frac{\sum \text{konversi} \times \text{Capability Level}}{\sum \text{Level}} \quad (2)$$

4. Perhitungan kematangan

Untuk mendapatkan nilai kematangan, jumlahkan nilai normalisasi semua level lalu kalikan hasilnya dengan 2. Untuk menentukan rata-rata kematangan, jumlah semua nilai kematangan dibagi dengan jumlah total responden, sesuai dengan rumus berikut.

$$\text{Maturity Level} = \sum \text{normalisasi} \times 2 \quad (3)$$

$$\text{Maturity Level} = \frac{\sum \text{Maturity Level}}{\sum \text{Responden}} \quad (4)$$

Model kematangan menggunakan teknik penelitian dan penilaian untuk mengelola proses teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk memungkinkan organisasi menilai tingkat kematangan teknologi informasi mereka saat ini dan berusaha untuk meningkatkannya ke tingkat tertinggi. Hal ini memastikan kelancaran fungsi tata kelola teknologi informasi dan mendorong keberlanjutan organisasi. Skala untuk membuat indeks untuk memetakan ke tingkat model kematangan adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Indeks Tingkat Maturity Level

Rentang Nilai	Nilai Maturity	Level Maturity
0 - 0.50	0	Incomplete
0.51 - 1.50	1	Initial
1.51 - 2.50	2	Managed
2.51 - 3.50	3	Defined
3.51 - 4.50	4	Quantitative
4.51 - 5.00	5	Optimizing

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Tugas MEA 01 meliputi pemantauan, evaluasi, dan penilaian kinerja serta kesesuaian. Mengumpulkan, memverifikasi, dan menilai sasaran serta pengukuran bisnis, TI, dan proses. Prosedur ini dilaksanakan berdasarkan kriteria kinerja, target, pengukuran kesesuaian yang diterima bersama, dan memberikan pelaporan yang sistematis dan tepat waktu. Hasil yang diharapkan dari proses ini adalah mencapai level 5, yang dianggap paling baik. Subdomain MEA 01 adalah sebagai berikut: Monitor, evaluate, and assess performance and conformance.

1. MEA 01.01 Establish a monitoring approach
2. MEA 01.02 Set Performance and conformance targets
3. MEA 01.03 Collect and process performance and conformance data
4. MEA 01.04 Analyse and report performance
5. MEA 01.05 Ensure the implementation of corrective actions





Domain	Sub Domain	Current Maturity	Expected Maturity
MEA 01.05	Actions	3,5	
MEA 02.01	Monitor Internal Controls	3,7	5
MEA 02.04	Identify and Report Control Deficiencies	3,6	5

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

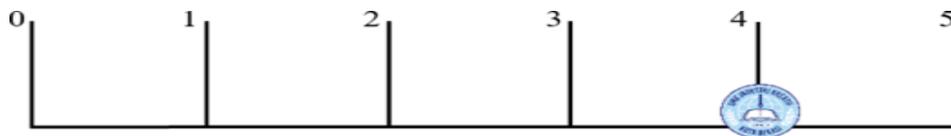
Berdasarkan perhitungan level model maturity pada proses MEA01.01 didapatkan nilai indeks sebesar 3,4, proses MEA01.02 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,5, proses MEA01.03 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,5, serta pada proses MEA01.04 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,7, dan pada proses MEA01.05 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,5. Selanjutnya pada proses MEA02.01 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,7 serta terakhir pada proses MEA02.04 mendapatkan nilai indeks sebesar 3,6. Hasil tersebut sudah mendekati tujuan SMK Industri Kreatif Kota Bekasi. Artinya, Sistem Informasi Presensi Guru Menggunakan Aplikasi Berbasis Web di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi sudah dikelola dengan cukup baik.

Cara menghitung indeks MEA 01.01, MEA 01.02, MEA 01.03, MEA 01.04, MEA 01.05, MEA 02.01, dan MEA 02.04 adalah dengan menjumlahkan nilai dari setiap pertanyaan pada setiap responden. Setelah memperoleh hasil total dari penjumlahan tersebut, nilai tersebut dibagi dengan jumlah seluruh responden.

Dalam penelitian ini, terdapat 21 responden. Skor yang dihasilkan dari pembagian ini akan menjadi skor current maturity. Sebagai contoh, untuk indeks MEA 01.01, total nilai dari seluruh responden untuk setiap pertanyaan adalah 72 poin. Total nilai tersebut kemudian dibagi dengan jumlah seluruh responden. Hasil dari pembagian ini adalah 3,4, yang akan dijadikan sebagai skor current maturity.

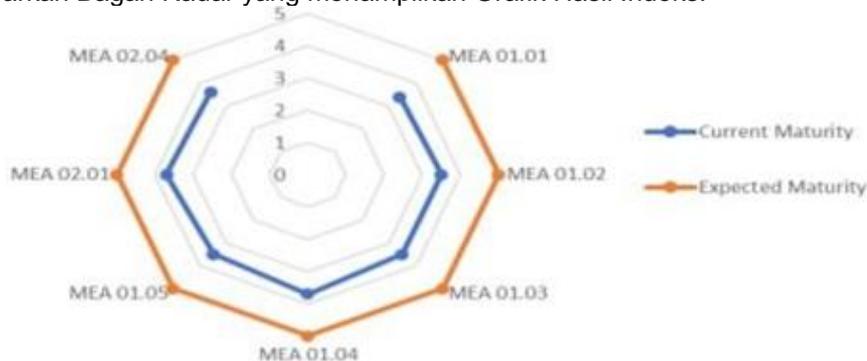
Sebagai contoh, untuk indeks MEA 01.01, total nilai dari seluruh responden untuk setiap pertanyaan adalah 72 poin. Total nilai tersebut kemudian dibagi dengan jumlah seluruh responden. Hasil dari pembagian ini adalah 3,4, yang akan dijadikan sebagai skor current maturity.

Adapun Posisi Maturity Level Sistem Informasi PresensiGuru Menggunakan Aplikasi Berbasis Web di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi berada pada level 4, yang artinya sistem informasi presensi guru ini telah terkelola (Managed).



Gambar 1. Posisi Level Maturity

Hasil audit menunjukkan bahwa prosedur dalam domain MEA telah dipantau dan dievaluasi secara ketat untuk kepatuhannya terhadap prosedur yang ditetapkan. Tindakan yang tepat diambil ketika proses ditemukan tidak efektif. Prosedur terus mengalami perbaikan dan berupaya untuk mengadopsi praktik terbaik. Otomatisasi dan alat digunakan dengan cara yang terbatas atau berbeda. Tingkat kematangan model dalam prosedur MEA01 dan MEA02 dihitung, menghasilkan data yang berkaitan dengan domain tersebut. Gambar IV.3 menampilkan indeks kematangan model yang bervariasi untuk setiap proses. Di bawah ini adalah gambar yang menggambarkan Bagan Radar yang menampilkan Grafik Hasil Indeks:



Gambar 2 Grafik Hasil Indeks Radar Chart

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi terhadap implementasi Sistem Informasi Kehadiran Guru, penanganan bug scanner, dan permasalahan fitur Izin di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi memberikan wawasan yang penting Manajemen memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem, serta mengatasi berbagai masalah yang timbul. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sistem dan solusi yang akan disarankan, SMK Industri Kreatif Kota Bekasi dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengelolaan informasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Audit terhadap implementasi sistem informasi presensi guru di SMK Industri Kreatif Kota Bekasi dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas dan efisiensi sistem tersebut. Dengan demikian, audit ini dapat membantu memudahkan para guru dalam melakukan presensi secara efektif dan efisien memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses administrasi di Sekolah Menengah Kejuruan Industri Kreatif Kota Bekasi. Audit membantu mengidentifikasi penyebab bug scanner yang sering terjadi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang cara kerja sistem dan analisis bug yang terjadi, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang tepat kepada pihak manajemen SMK Industri Kreatif Kota Bekasi untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga meningkatkan kinerja sistem secara keseluruhan.

Hasil audit yang telah dilakukan dapat memberikan pemahaman yang diperlukan kepada pihak manajemen SMK Industri Kreatif Kota Bekasi untuk menangani permasalahan fitur Izin. Rekomendasi termasuk perbaikan teknis dalam sistem, penyelenggaraan pelatihan bagi pengguna, serta penyesuaian prosedur operasional guna memastikan fitur Izin dapat beroperasi dengan lancar dan meningkatkan efisiensi serta kemanjuran proses di lembaga pendidikan.

#### Referensi

- [1] S. Sukatmi, "Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan Sms Gateway Pada Smk Kridawisata Bandar Lampung," *J. Inf. dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 20–29, 2018, doi: 10.35959/jik.v6i1.58.
- [2] Rizaluardi Achmad Pratama, "Membangun Aplikasi Peminjaman Ruangan menggunakan Oracle Apex Online." Kreatif Industri Nusantara, Bandung, pp. 20–35, 2020. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Membangun\\_Aplikasi\\_Peminjaman\\_Ruangan\\_Me/HUvWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Aplikasi+juga+diartikan+sebagai+penggunaan+atau+penerapan+suatu+konsep+yang+menjadi+pokok+pembahasan+atau+sebagai+program+komputer+yang+dibuat+unt](https://www.google.co.id/books/edition/Membangun_Aplikasi_Peminjaman_Ruangan_Me/HUvWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Aplikasi+juga+diartikan+sebagai+penggunaan+atau+penerapan+suatu+konsep+yang+menjadi+pokok+pembahasan+atau+sebagai+program+komputer+yang+dibuat+unt)
- [3] M. P. Prof. Dr. Ir. Amos Neolaka and M. p. Grace Amialia A. Neolaka, S.Pd., "sistem." KENCANA, Depok, p. 184, 2017. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Landasan\\_Pendidikan\\_Dasar\\_Pengenalan\\_Dir/7BVNDwAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&dq=dalam+\(RPKPS\)+Landasan+Pendidikan,+Neolaka,+Amos+\(2015:+7\)&pg=PA184&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Landasan_Pendidikan_Dasar_Pengenalan_Dir/7BVNDwAAQBAJ?hl=ban&gbpv=1&dq=dalam+(RPKPS)+Landasan+Pendidikan,+Neolaka,+Amos+(2015:+7)&pg=PA184&printsec=frontcover)
- [4] E. yuaeti A. dan R. Irvani, "Sistem Informasi\_Anggraeni Irviani\_2017.pdf." CV. Andi Offset, Yogyakarta, p. 2, 2017.
- [5] A. K. Setiawan and J. F. Andry, "Pengukuran Performa Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perpustakaan Nasional Menggunakan Framework COBIT 5," *Jutei*, vol. 3, no. 1, pp. 53–63, 2019, doi: 10.21460/jutei.2018.31.132.
- [6] M. Jannah and B. Maula Sulthon, "Analisa Audit Sistem Informasi Barang atau Jasa Menggunakan COBIT 5.0," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 2, no. 6, pp. 242–250, 2022, doi: 10.30865/klik.v2i6.400.
- [7] A. G. Prawiyogi, T. L. Sadiyah, A. Purwanugraha, and P. N. Elisa, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 446–452, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- [8] M. Afif, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan," *JAMIN J. Apl. Manaj. dan Inov. Bisnis*, vol. 1, no. 2, p. 104, 2019, doi: 10.47201/jamin.v1i2.11.
- [9] L. Hidayat and A. Dwi Herlambang, "Evaluasi Pengukuran Tingkat Kapabilitas Proses Pengelolaan Layanan, Pengelolaan Aset, dan Pengelolaan Operasi Menggunakan

- Framework COBIT 5 (Studi Kasus: PT. Pertamina (Persero) RU VI Balongan),” vol. 2, no. 11, pp. 5410–5417, 2018, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [10] A. Susanto, “Bimbingan dan Konseling di Sekolah - Google Books,” *Kencana Group*. PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, p. 210, 2018. [Online]. Available: [https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan\\_dan\\_Konseling\\_di\\_Sekolah/TuNiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_dan_Konseling_di_Sekolah/TuNiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)